

ABSTRAK

Atiah. NIM. 190101040544. *Etnomatematika Rumah Adat Betang Suku Dayak Kalimantan Tengah*. Pembimbing Bidang Konten dan Metodologi dan Pembimbing Bidang Bahasa dan Teknis Penulisan Hasby Assidiqi, S.Pd., M.Si Jurusan Pendidikan Matematika, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin. 2023.

Kata kunci: etnomatematika, rumah adat, suku dayak, konsep matematika.

Kebutuhan mendesak untuk sistem pendidikan matematika yang baik mendorong pertimbangan yang lebih luas dari berbagai faktor pengaruh, seperti budaya dan etnis. Etnomatematika digunakan untuk mengeksplorasi keberadaan matematika dalam budaya. Salah satu bentuk budaya Kalimantan Tengah adalah Rumah Adat Betang. Rumah betang atau rumah panjang adalah tempat tinggal tradisional manusia Dayak Ngaju, Kalimantan Tengah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui konsep matematika yang terdapat dalam Rumah Adat Betang Suku Dayak.

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan etnografi. Lokasi penelitian dilakukan di Desa Penyang, Kec. Telawang, Kab. Kotawaringin Timur. Subjek dalam penelitian ini adalah pengelola dari Rumah Adat Betang sedangkan objeknya yaitu aspek matematika yang terkandung dalam Rumah Adat Betang. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Instrumen penelitian adalah peneliti sendiri dengan alat bantu pedoman wawancara, dan pedoman observasi. Teknik analisis data menggunakan model analisis interaktif yang mengacu pada model Milles and Huberman dan teknik keabsahan data menggunakan triangulasi (metode).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa konsep matematika dalam Rumah Adat Betang Suku Dayak Kalimantan Tengah meliputi aktivitas menghitung berupa bilangan ganjil genap, konsep geometri berupa titik, garis, kurva, lingkaran, persegi, persegi panjang, jajargenjang, segitiga, serta konsep matematika lainnya seperti himpunan dan koordinat kartesius.